

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Banjarmasin Selatan adalah salah satu wilayah dari kota Banjarmasin dengan luas sebesar 38,3 km² yang terbagi kedalam 12 kelurahan yang diantaranya kelurahan Mantuil, Kelayan Selatan, Kelayan Timur, Tanjung Pagar, Pemurus Dalam, Pemurus Baru, Murung Raya, Kelayan Dalam, Kelayan Tengah, Pekauman, Kelayan Barat, dan Basirih Selatan. Kelurahan Mantuil merupakan kelurahan dengan wilayah terluas dengan luas sebesar 12,24 km² atau 31,94% dan kelurahan Pemurus Dalam merupakan kelurahan dengan luas wilayah terkecil dengan luas hanya sebesar 0,20 km² atau hanya 0,52% dari total wilayah.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik kota Banjarmasin dalam buku Kota Banjarmasin dalam Angka 2022, kecamatan Banjarmasin Selatan merupakan wilayah kecamatan terluas dan kecamatan dengan penduduk terbanyak di kota Banjarmasin yaitu 165.852 jiwa atau 25,04% dari total penduduk kota Banjarmasin dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 4.278,39 jiwa/km² (BPS, 2022).

Letak geografis kecamatan Banjarmasin Selatan berada pada koordinat 3°15' sampai dengan 3°22' LS dan 114°32' sampai dengan 114°98' BT. Kecamatan ini berbatasan secara langsung dengan:

1. Sebelah Utara: Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Sebelah Timur: Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
3. Sebelah Selatan: Kecamatan Kertak Hanyar dan Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.
4. Sebelah Barat: Sungai Barito, Sungai Martapura, Kecamatan Banjarmasin Barat.

B. Data Diri Responden

Dalam penelitian ini, data didapatkan melalui penyebaran angket/kuesioner dengan media *google form* kepada masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan yang pernah menggunakan LinkAja Syariah sebagai responden. Jumlah kuseioner yang diperoleh merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	46	47.4
2	Perempuan	51	52.6
	Total	97	100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwasannya mayoritas responden yakni berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 51

orang (52,6%), sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 51 orang (47,4%).

2. Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	<16 Tahun	19	19.6
2	16-25 Tahun	39	40.2
3	26-35 Tahun	34	35.1
4	36-45 Tahun	5	5.2
5	>45 Tahun	0	0
	Total	97	100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwasannya mayoritas responden yakni berusia 16-25 tahun dengan jumlah sebanyak 29 orang (40,2%), sedangkan responden dengan usia kurang dari 16 tahun berjumlah 19 orang (19,6%), 26-35 tahun berjumlah 34 orang (35,1%), 36-45 tahun berjumlah 5 orang (5,2%) dan tidak ada responden yang berusia lebih dari 45 tahun.

3. Pendidikan Responden

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA/Sederajat	41	42.3
2	Diploma	14	14.4
3	Sarjana	38	39.2
4	Magister	4	4.1
5	Doktor	0	0

	Total	97	100
--	--------------	-----------	------------

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwasannya mayoritas responden yakni berpendidikan SMA/Sederajat dengan jumlah sebanyak 41 orang (42,3%), sedangkan responden dengan pendidikan diploma berjumlah 14 orang (14,4%), sarjana berjumlah 38 orang (39,2%), magister berjumlah 4 orang (4,1%) dan tidak ada responden dengan pendidikan doktor.

4. Pekerjaan Responden

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pekerjaan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	36	37.1
2	Wirausaha	15	15.5
3	Aparatus Sipil Negara (ASN)	24	24.7
4	Pegawai Swasta	22	22.7
5	Total	97	100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwasannya mayoritas responden yakni Pelajar/Mahasiswa dengan jumlah sebanyak 36 orang (37,1%), sedangkan responden yang bekerja sebagai wirausaha berjumlah 15 orang (15,5%), Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 24 orang (24,7%), dan pegawai swasta berjumlah 22 orang (22,7%).

C. Statistik Deskriptif Variabel

1. Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari jawaban responden terhadap hasil angket (kuesioner) yang disebar. Nilai Skor Jawaban responden dalam penelitian ini mengacu pada skala 5 point dari Likert, sehingga nilai skor jawaban responden tertinggi adalah 5 dan nilai skor jawaban terendah adalah 1.

Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian berdasarkan persepsi dari 97 orang responden melalui kuesioner yang disebar. Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini ada sebanyak 4 variabel bebas, yakni variabel Minat (X_1), Nilai Kemudahan (X_2), Kebermanfaatan (X_3) dan Fitur Layanan (X_4), dan 1 variabel terikat yakni Penggunaan (Y). Jawaban responden pada kuesioner menggunakan skala Likert jenjang 5 dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

a. Minat (X_1)

Minat adalah keadaan dimana individu memiliki ketertarikan, perhatian, keinginan terhadap sesuatu yang dapat menentukan seseorang dalam bertindak atau berperilaku. Adapun distribusi frekuensi variabel minat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Terhadap Iklan Layanan Syariah LinkAja dapat dengan mudah dijumpai di sosial media atau media lainnya (Instagram, Youtube, TikTok, dan lain sebagainya)

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0

2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	27	27.8
4	Setuju	56	57.7
5	Sangat Setuju	14	14.4
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 57,7%, sangat setuju sebanyak 14,4%, kurang setuju sebanyak 27%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Terhadap Link Aja banyak memberikan kemudahan, manfaat dan layanan yang mudah sehingga minat orang memakai lagi

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	27	27.8
4	Setuju	59	60.8
5	Sangat Setuju	11	11.3
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 60,8%, sangat setuju sebanyak 11,3%, kurang setuju sebanyak 27,8%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Link Aja Syariah memiliki pengguna lebih dari >1.0000.000 pengguna

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	28	28.9
4	Setuju	57	58.8
5	Sangat Setuju	12	12.4
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 58,8%, sangat setuju sebanyak 12,4%, kurang setuju sebanyak 28,9%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Terhadap LinkAja Syariah memberikan promo voucher-voucher menarik minat

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	3	3.1
3	Kurang Setuju	23	23.7
4	Setuju	60	61.9
5	Sangat Setuju	11	11.3
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 61,9%, sangat setuju sebanyak 11,3%, kurang setuju sebanyak 23,7%, tidak setuju sebanyak 3,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.9

Tanggapan Responden Terhadap LinkAja Syariah memiliki kantor sebagai media promosi yang akurat

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	19	19.6
4	Setuju	55	56.7
5	Sangat Setuju	23	23.7
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 56,7%, sangat setuju sebanyak 23,7%, kurang setuju sebanyak 19,6%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.10

Tanggapan Responden Terhadap LinkAja Syariah melaksanakan sebagai event diLSM dan sekolah baik anak muda atau masyarakat umum

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	21	21.6
4	Setuju	61	62.9
5	Sangat Setuju	15	15.5
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 62,9%, sangat setuju sebanyak 15,5%, kurang setuju sebanyak 21,6%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

b. Nilai Kemudahan (X_2)

Kemudahan penggunaan persepsian adalah seseorang merasa tidak perlu mengeluarkan tenaga dan pikiran ketika sedang menggunakan suatu teknologi (Jogiyanto, 2007). Adapun distribusi frekuensi variabel nilai kemudahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan e-wallet Layanan
Syariah LinkAja mudah digunakan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	1	1.0
3	Kurang Setuju	20	20.6
4	Setuju	63	64.9
5	Sangat Setuju	13	13.4
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 64,9%, sangat setuju sebanyak 13,4%, kurang setuju sebanyak 20,6%, tidak setuju sebanyak 1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan e-wallet Layanan Syariah
LinkAja mudah dipahami

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	23	23.7
4	Setuju	64	66.0
5	Sangat Setuju	10	10.3
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 66%, sangat setuju sebanyak 10,3%, kurang setuju sebanyak 23,7% dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.13

Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan e-wallet Layanan Syariah LinkAja (dalam melakukan transaksi pembelian/pembayaran) lebihpraktis dari pada uang tunai

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	1	1.0
3	Kurang Setuju	27	27.8
4	Setuju	57	58.8
5	Sangat Setuju	12	12.4
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 58,8%, sangat setuju sebanyak 12,4%, kurang setuju sebanyak 27,8%, tidak setuju sebanyak 1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.14

Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan e-wallet Layanan Syariah LinkAja meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	1	1.0
3	Kurang Setuju	22	22.7
4	Setuju	62	63.9
5	Sangat Setuju	12	12.4

	Total	97	100.0
--	--------------	-----------	--------------

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 63,9%, sangat setuju sebanyak 12,4%, kurang setuju sebanyak 22,7%, tidak setuju sebanyak 1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.15

Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan e-wallet Syariah LinkAja lebih efisien

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	19	19.6
4	Setuju	66	68.0
5	Sangat Setuju	12	12.4
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 68%, sangat setuju sebanyak 12,4%, kurang setuju sebanyak 19,6% dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.16

Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan e-wallet Syariah LinkAja bebas biasa admin

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	24	24.7
4	Setuju	63	64.9
5	Sangat Setuju	10	10.3

	Total	97	100.0
--	--------------	-----------	--------------

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 64,9%, sangat setuju sebanyak 10,3%, kurang setuju sebanyak 24,7% dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

c. Kebermanfaatan (X_3)

Menurut Davis (1989) Kebermanfaatan adalah adanya peningkatan kinerja karena seseorang menggunakan sebuah sistem teknologi. Adapun distribusi frekuensi variabel kebermanfaatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Terhadap Saya menggunakan atau akan menggunakan Layanan Syariah LinkAja dikarenakan memiliki manfaat yang banyak

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	23	23.7
4	Setuju	63	64.9
5	Sangat Setuju	11	11.3
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 64,9%, sangat setuju sebanyak 11,3%, kurang setuju sebanyak 23,7% dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.18

Tanggapan Responden Terhadap Saya menggunakan atau akan menggunakan Layanan SyariahLinkAja dikarenakan layanan yang ditawarkan sangat berguna dan mengandung syariah

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	1	1.0
3	Kurang Setuju	23	23.7
4	Setuju	65	67.0
5	Sangat Setuju	8	8.2
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 67%, sangat setuju sebanyak 8,2%, kurang setuju sebanyak 23,7%, tidak setuju sebanyak 1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.19

Tanggapan Responden Terhadap Saya menggunakan atau akan menggunakan Layanan SyariahLinkAja dikarenakan adanya informasi yang berkaitan misalnya waktu azan, informasi pembayran zakat dll

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	3	3.1
3	Kurang Setuju	21	21.6
4	Setuju	65	67.0
5	Sangat Setuju	8	8.2
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 67%, sangat setuju sebanyak 8,2%, kurang setuju sebanyak 21,6%, tidak setuju

sebanyak 3,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.20

Tanggapan Responden Terhadap Saya menggunakan atau akan menggunakan Layanan SyariahLinkAja dikarenakan adanya berbagai kemudahan dalam Islam misalkan layanan QRIS yang ada ditempat ibadah dll

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	3	3.1
3	Kurang Setuju	26	26.8
4	Setuju	60	61.9
5	Sangat Setuju	8	8.2
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 61,9%, sangat setuju sebanyak 8,2%, kurang setuju sebanyak 26,8%, tidak setuju sebanyak 3,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.21

Tanggapan Responden Terhadap Saya menggunakan atau akan menggunakan Layanan SyariahLinkAja dikarenakan layanana yang sangat mendukung dalam memudahkan dan layanan yang bermanfaat

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	28	28.9
4	Setuju	62	63.9
5	Sangat Setuju	7	7.2
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 63,9%, sangat setuju sebanyak 7,2%, kurang setuju sebanyak 28,9% dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.22

Tanggapan Responden Terhadap Kemudahan dalam menggunakan Layanan Syariah LinkAja ini tidak ada namun memberikan efek positif baik dalam kemudahan, keamanan dan lainnya

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	21	21.6
4	Setuju	62	63.9
5	Sangat Setuju	14	14.4
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 63,9%, sangat setuju sebanyak 14,4%, kurang setuju sebanyak 21,6% dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

d. Fitur Layanan (X_4)

Menurut Suhardiyanto Fitur Layanan adalah hubungan pribadi dengan pribadi Ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaki-Nya (laranganNya). Keberagamaan atau Fitur Layanan tidak hanya diwujudkan ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), melainkan pada

semua aspek atau sisi kehidupan manusia. Adapun distribusi frekuensi variabel Fitur Layanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Terhadap Layanan yang tersedia dalam Layanan Syariah LinkAja lengkap

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	3	3.1
3	Kurang Setuju	22	22.7
4	Setuju	62	63.9
5	Sangat Setuju	10	10.3
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 63,9%, sangat setuju sebanyak 10,3%, kurang setuju sebanyak 22,7%, tidak setuju sebanyak 3,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Terhadap Layanan yang tersedia dalam Layanan Syariah LinkAja memenuhi kebutuhan transaksiharian atau bulanan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	2	2.1
3	Kurang Setuju	24	24.7
4	Setuju	62	63.9
5	Sangat Setuju	9	9.3
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 63,9%, sangat setuju sebanyak 9,3%, kurang setuju sebanyak 24,7%, tidak setuju

sebanyak 2,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.25

Tanggapan Responden Terhadap Layanan yang tersedia dalam Layanan Syariah LinkAja memudahkan kepentingan transaksi pembayaran atau pembelian

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	3	3.1
3	Kurang Setuju	27	27.8
4	Setuju	60	61.9
5	Sangat Setuju	7	7.2
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 61,9%, sangat setuju sebanyak 7,2%, kurang setuju sebanyak 27,8%, tidak setuju sebanyak 3,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.26

Tanggapan Responden Terhadap Biaya top up Layanan Syariah LinkAja relatif murah dibanding dengan e-wallet lainnya (Rp1.000)

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	4	4.1
3	Kurang Setuju	21	21.6
4	Setuju	57	58.8
5	Sangat Setuju	15	15.5
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 58,8%, sangat setuju sebanyak 15,5%, kurang setuju sebanyak 21,6%, tidak setuju

sebanyak 4,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.27

Tanggapan Responden Terhadap Risiko keamanan dalam melakukan transaksi pada Layanan Syariah LinkAja terjamin

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	1	1.0
3	Kurang Setuju	18	18.6
4	Setuju	65	67.0
5	Sangat Setuju	13	13.4
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 67%, sangat setuju sebanyak 13,4%, kurang setuju sebanyak 18,6%, tidak setuju sebanyak 1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.28

Tanggapan Responden Terhadap Jumlah maksimum saldo dalam Layanan Syariah LinkAja sudah sesuai dengan kebutuhan transaksi Anda

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	3	3.1
3	Kurang Setuju	21	21.6
4	Setuju	58	59.8
5	Sangat Setuju	15	15.5
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 59,8%, sangat setuju sebanyak 15,5%, kurang setuju sebanyak 21,6%, tidak setuju

sebanyak 3,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

e. Penggunaan (Y)

Menurut Peter dan Olson dalam Khairunnisa, dkk, pengambilan Penggunaan merupakan suatu proses pemecahan masalah yang diarahkan kepada sasaran, di mana inti dari pengambilan Penggunaan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya (Khairunnisa, 2020). Adapun distribusi frekuensi variabel Fitur Layanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29

Tanggapan Responden Terhadap Layanan Syariah LinkAja tidak memiliki perbedaan dengan e-wallet konvensional (tidak berbasis syariah)

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	4	4.1
3	Kurang Setuju	30	30.9
4	Setuju	60	61.9
5	Sangat Setuju	3	3.1
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 61,9%, sangat setuju sebanyak 3,1%, kurang setuju sebanyak 30,9%, tidak setuju sebanyak 4,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.30

Tanggapan Responden Terhadap Layanan Syariah LinkAja sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	2	2.1
3	Kurang Setuju	26	26.8
4	Setuju	60	61.9
5	Sangat Setuju	9	9.3
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 61,9%, sangat setuju sebanyak 9,3%, kurang setuju sebanyak 26,8%, tidak setuju sebanyak 2,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.31

Tanggapan Responden Terhadap Layanan Syariah LinkAja terbebas dari praktik Maysir, Gharar, dan Riba (Judi, Ketidakpastian/Ketidajelasan, dan Riba)

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	24	24.7
4	Setuju	66	68.0
5	Sangat Setuju	7	7.2
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 68%, sangat setuju sebanyak 7,2%, kurang setuju sebanyak 24,7% dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.32

Tanggapan Responden Terhadap Layanan Syariah LinkAja sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan lebih memberikan masalah

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	0	0.0
3	Kurang Setuju	25	25.8
4	Setuju	60	61.9
5	Sangat Setuju	12	12.4
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 61,9%, sangat setuju sebanyak 12,4%, kurang setuju sebanyak 25,8% dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.33

Tanggapan Responden Terhadap Layanan Syariah LinkAja dapat menjadi sebuah pilihan guna menjadi hal yang efisien dan efektif dalam bertransaksi

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	4	4.1
3	Kurang Setuju	20	20.6
4	Setuju	58	59.8
5	Sangat Setuju	15	15.5
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 59,8%, sangat setuju sebanyak 15,5%, kurang setuju sebanyak 20,6%, tidak setuju sebanyak 4,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

Tabel 4.34

Tanggapan Responden Terhadap Layanan Syariah LinkAja sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh semua masyarakat baik orangtua dan anak muda

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0.0
2	Tidak Setuju	3	3.1
3	Kurang Setuju	25	25.8
4	Setuju	54	55.7
5	Sangat Setuju	15	15.5
	Total	97	100.0

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Pada tabel diatas mayoritas menyatakan setuju sebanyak 55,7%, sangat setuju sebanyak 15,5%, kurang setuju sebanyak 25,8%, tidak setuju sebanyak 3,1% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah setuju.

2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistika deskriptif pada penelitian ini meliputi nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

Tabel 4.35 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
Minat (X_1)	97	18	30	23.33	24	24	2.55
Nilai Kemudahan (X_2)	97	18	30	23.26	23	24	2.37
Kebermanfaatan (X_3)	97	18	30	22.97	24	24	2.69
Fitur Layanan (X_4)	97	16	28	23.01	23	24	2.51
Penggunaan (Y)	97	19	29	22.81	23	24	2.36
Valid N (listwise)	97						

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Tabel 4.35 menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 97, dari 97 data sampel tersebut maka dapat dijabarkan statistik deskriptifnya sebagai berikut:

- a. Penggunaan (Y), nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 29. Dari seluruh sampel diketahui nilai mean sebesar 22,81 serta nilai dari standar deviasi sebesar 2,36 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- b. Minat (X_1), nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 30. Dari seluruh sampel diketahui nilai mean sebesar 23,33 serta nilai dari standar deviasi sebesar 2,55 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- c. Nilai Kemudahan (X_2), nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 30. Dari seluruh sampel diketahui nilai mean sebesar 23,26 serta nilai dari standar deviasi sebesar 2,37 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- d. Kebermanfaatan (X_3), nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 30. Dari seluruh sampel diketahui nilai mean sebesar 22,97 serta nilai dari standar deviasi sebesar 2,69 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

- e. Nilai Fitur Layanan (X_4), nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 28. Dari seluruh sampel diketahui nilai mean sebesar 23,01 serta nilai dari standar deviasi sebesar 2,51 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ pada taraf signifikansi 5% sehingga didapatkan angka 0,1996. Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan yakni pertanyaan atau indikator dinyatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid dan nilai negatif.

Tabel 4.36 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat (X_1)	X1.1	0.731	0.1996	Valid
	X1.2	0.662	0.1996	Valid
	X1.3	0.611	0.1996	Valid
	X1.4	0.650	0.1996	Valid
	X1.5	0.592	0.1996	Valid
	X1.6	0.778	0.1996	Valid
Nilai Kemudahan (X_2)	X2.1	0.647	0.1996	Valid
	X2.2	0.719	0.1996	Valid
	X2.3	0.684	0.1996	Valid
	X2.4	0.600	0.1996	Valid
	X2.5	0.654	0.1996	Valid
	X2.6	0.660	0.1996	Valid
Kebermanfaatan (X_3)	X3.1	0.642	0.1996	Valid

	X3.2	0.699	0.1996	Valid
	X3.3	0.797	0.1996	Valid
	X3.4	0.798	0.1996	Valid
	X3.5	0.744	0.1996	Valid
	X3.6	0.811	0.1996	Valid
Fitur Layanan (X ₄)	X4.1	0.606	0.1996	Valid
	X4.2	0.719	0.1996	Valid
	X4.3	0.729	0.1996	Valid
	X4.4	0.667	0.1996	Valid
	X4.5	0.567	0.1996	Valid
	X4.6	0.554	0.1996	Valid
Penggunaan (Y)	Y1	0.428	0.1996	Valid
	Y2	0.518	0.1996	Valid
	Y3	0.580	0.1996	Valid
	Y4	0.646	0.1996	Valid
	Y5	0.714	0.1996	Valid
	Y6	0.765	0.1996	Valid

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan pada hasil output tabel 4.36, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dari setiap variabel, yaitu Minat (X₁), Nilai Kemudahan (X₂), Kebermanfaatan (X₃), Fitur Layanan (X₄) dan Penggunaan (Y) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Reliabilitas dapat dilakukan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0.60.

Tabel 4.37 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Minat (X ₁)	0,753	0,600	Reliabel
Nilai Kemudahan (X ₂)	0,740	0,600	Reliabel
Kebermanfaatan (X ₃)	0,844	0,600	Reliabel
Fitur Layanan (X ₄)	0,710	0,600	Reliabel
Penggunaan (Y)	0,667	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan pada hasil output tabel 4.37, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dari setiap variabel, yaitu Minat (X₁), Nilai Kemudahan (X₂), Kebermanfaatan (X₃), Fitur Layanan (X₄) dan Penggunaan (Y) dinyatakan valid karena nilai *Alpha Cronbach's* > 0.60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menguji normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik *non parametric kolmogorov-smimov* (K-S) dengan pengambilan keputusan jika signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.38 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	97
Asymp. Sig (2-tailed)	0,082 ^c

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan pada hasil output tabel 4.38, diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan yakni sebanyak 97 orang dengan hasil signifikansi

menunjukkan nilai 0,082. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,082 > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, mengacu pada nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $\text{tolerance} < 0,10$ atau sama dengan $\text{VIF} > 10$.

Tabel 4.39 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	VIF
Minat (X_1)	0.421	2.378
Nilai Kemudahan (X_2)	0.318	3.146
Kebermanfaatan (X_3)	0.183	5.471
Fitur Layanan (X_4)	0.324	3.083

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan pada hasil output tabel 4.39, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Strategi Minat (X_1) adalah $2,378 < 10$, Nilai Kemudahan (X_2) adalah $3,146 < 10$, Kebermanfaatan (X_3) adalah $5,471 < 10$ dan Fitur Layanan (X_4) adalah $3,083 < 10$. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa seluruh variabel data pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas karena nilai $\text{VIF} < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria yang digunakan pada

pengujian ini adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tersebut dapat dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.40 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Minat (X_1)	0.854
Nilai Kemudahan (X_2)	0.432
Kebermanfaatan (X_3)	0.568
Fitur Layanan (X_4)	0.875

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan pada hasil output tabel 4.40, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Minat (X_1) adalah $0,854 > 0,05$, Nilai Kemudahan (X_2) adalah $0,432 > 0,05$, Kebermanfaatan (X_3) adalah $0,568 > 0,05$ dan Fitur Layanan (X_4) adalah $0,875 > 0,05$. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa seluruh variabel data pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $> 0,05$.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk meramalkan suatu keadaan atas naik turunnya variabel independen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* yang dimanipulasi.

Tabel 4.41 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>
	B
(<i>Constant</i>)	5.426
Minat (X_1)	0.071
Nilai Kemudahan (X_2)	0.109
Kebermanfaatan (X_3)	0.298
Fitur Layanan (X_4)	0.276

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 5.426 + 0.071 X_1 + 0.109 X_2 + 0.298 X_3 + 0.276 X_4$$

Dengan Keterangan:

Y = Penggunaan

a = Nilai Konstanta

X_1 = Minat

X_2 = Nilai Kemudahan

X_3 = Kebermanfaatan

X_4 = Fitur Layanan

Adapun dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 5,426, berarti apabila minat, nilai kemudahan, kebermanfaatan dan Fitur Layanan tidak ada atau bernilai 0. Maka penggunaan adalah sebesar 5,426.
- b. Minat X_1 (β_1) = 0,071, berarti setiap terdapat peningkatan minat sebesar 1. Maka penggunaan akan meningkat sebesar 0,071. Pada kasus ini hubungan minat dan penggunaan adalah hubungan positif, sehingga apabila minat mengalami peningkatan, maka penggunaan juga akan meningkat atau bertambah.
- c. Nilai Kemudahan X_2 (β_2) = 0,109, berarti setiap terdapat peningkatan nilai kemudahan sebesar 1. Maka penggunaan akan meningkat sebesar 0,109. Pada kasus ini hubungan nilai kemudahan dan penggunaan

adalah hubungan positif, sehingga apabila nilai kemudahan mengalami peningkatan, maka penggunaan juga akan meningkat atau bertambah.

- d. Kebermanfaatan X_3 (β_3) = 0,298, berarti setiap terdapat peningkatan kebermanfaatan sebesar 1. Maka penggunaan akan meningkat sebesar 0,298. Pada kasus ini hubungan kebermanfaatan dan penggunaan adalah hubungan positif, sehingga apabila kebermanfaatan mengalami peningkatan, maka penggunaan juga akan meningkat atau bertambah.
- e. Fitur Layanan X_4 (β_4) = 0,276, berarti setiap terdapat peningkatan Fitur Layanan sebesar 1. Maka penggunaan akan meningkat sebesar 0,276. Pada kasus ini hubungan Fitur Layanan dan penggunaan adalah hubungan positif, sehingga apabila Fitur Layanan mengalami peningkatan, maka penggunaan juga akan meningkat atau bertambah.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan taraf pengujian sebesar 5%, kriteria yang diperlukan pada pengujian ini yakni:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat berpengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

Adapun rumus T_{tabel} yang digunakan untuk hipotesis dua arah yaitu:

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \\ &= \frac{0,05}{2}; 97 - 4 - 1 \\ &= 0,025 ; 92 \\ &= 1,986 \end{aligned}$$

Sehingga didapatkan angka T_{tabel} yang digunakan pada penelitian ini adalah 1,986.

Tabel 4.42 Hasil Uji Parsial

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
Minat (X_1)	0.731	1.986	0.467
Nilai Kemudahan (X_2)	0.903	1.986	0.369
Kebermanfaatan (X_3)	2.123	1.986	0.036
Fitur Layanan (X_4)	2.448	1.986	0.016

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan pada hasil output tabel 4.42, dapat disimpulkan yaitu:

1) Minat (X_1)

Berdasarkan hasil output yang telah disajikan, diketahui bahwa t_{hitung} adalah 0,731 dengan nilai signifikansi sebesar 0,467. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel minat tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,731 < 1,986$) dan nilai signifikansi lebih besar daripada α ($0,467 > 0,05$), sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Nilai Kemudahan (X_2)

Berdasarkan hasil output yang telah disajikan, diketahui bahwa t_{hitung} adalah 0,903 dengan nilai signifikansi sebesar 0,369. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel nilai kemudahan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,903 < 1,986$) dan nilai signifikansi lebih besar daripada α ($0,369 > 0,05$), sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Kebermanfaatan (X_3)

Berdasarkan hasil output yang telah disajikan, diketahui bahwa t_{hitung} adalah 2,123 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel kebermanfaatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,123 > 1,986$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada α ($0,036 < 0,05$), sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

4) Fitur Layanan (X_4)

Berdasarkan hasil output yang telah disajikan, diketahui bahwa t_{hitung} adalah 2,448 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel Fitur Layanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,448 > 1,986$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada α ($0,016 < 0,05$), sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel independen mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan taraf pengujian sebesar 5%, kriteria yang diperlukan pada pengujian ini yakni:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti terdapat berpengaruh simultan oleh variabel X dan Y.

Adapun rumus F_{tabel} yang digunakan untuk hipotesis dua arah yaitu:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= k ; n - k \\
 &= 4 ; 97 - 4 \\
 &= 4 ; 93 \\
 &= 2,469
 \end{aligned}$$

Sehingga didapatkan angka F_{tabel} yang digunakan pada penelitian ini adalah 2,469.

Tabel 4.43 Hasil Uji Simultan

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
Regression	30.230	2.469	0.000

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan pada hasil output tabel 4.43, dapat diketahui bahwa f_{hitung} adalah 30,230 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa seluruh variabel, yakni minat (X_1), nilai

kemudahan (X_2), kebermanfaatan (X_3) dan Fitur Layanan (X_4) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penggunaan (Y). Hal ini dikarenakan nilai f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} ($30,230 > 2,469$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada α ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat bebas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Model struktural dengan nilai R-square di atas 0.19 menunjukkan bahwa model “lemah”, sedangkan jika nilai R-square di atas 0.33 menunjukkan bahwa model “moderat”, dan R-square di atas 0.67 menunjukkan bahwa model “baik” (Ghozali, 2006). Uji kecocokan model (model fit) adalah untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data.

Tabel 4.44 Hasil Uji Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Squared
<i>Regression</i>	0.754	0.568	0.549

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan hasil output tabel 4.44, besarnya angka koefisien determinasi (R^2) adalah 0,568 atau sama dengan 56,8%. Angka tersebut mengandung makna bahwasannya variabel minat (X_1), nilai kemudahan (X_2), kebermanfaatan (X_3) dan Fitur Layanan (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel penggunaan (Y) dengan persentase sebesar 56,8%. Sedangkan sisanya yakni 43,2% ($100\% - 56,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar daripada variabel yang diteliti.

E. Hasil Analisis Data

1. Analisis Secara Parsial

a. Pengaruh Minat terhadap Penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial, diketahui bahwasannya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel minat terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah, hal ini karena berdasarkan pada uji regresi secara parsial terlihat bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,731 < 1,986$ dan $0,467 > 0,05$, sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan besar koefisien regresi variabel minat sebesar 0,071 yang berarti apabila variabel independen lain memiliki nilai yang tetap dan minat mengalami peningkatan, maka penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,071. Koefisien memiliki nilai yang positif yang artinya terjadi hubungan positif antara variabel minat dengan variabel penggunaan, semakin meningkat variabel minat maka semakin meningkat pula variabel penggunaan. Begitu pula sebaliknya, semakin menurun variabel minat maka semakin menurun pula

variabel penggunaan.

Pada kasus ini, minat secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja Syariah. Kurangnya ketertarikan, perhatian dan keinginan masyarakat secara umum terhadap aplikasi LinkAja Syariah sebagai alat pembayaran non-tunai ditambah dengan banyaknya aplikasi pembayaran non-tunai lain yang bersifat konvensional seperti DANA, LinkAja (konvensional), OVO, *ShopeePay*, dan lain sebagainya yang secara umum lebih banyak masyarakat yang menggunakannya mengakibatkan aplikasi LinkAja Syariah kurang diminati oleh masyarakat.

Selain itu, mayoritas fitur yang ada pada LinkAja Syariah secara umum memiliki kesamaan dengan aplikasi lainnya yang bersifat konvensional. Maka dari itu, kurangnya ketertarikan, perhatian dan keinginan masyarakat banyak, juga ditambah dengan mayoritas fitur yang memiliki kesamaan dengan aplikasi lain mengakibatkan masyarakat kurang berminat dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.

b. Pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial, diketahui bahwasannya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel kemudahan terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah, hal ini karena berdasarkan pada uji regresi secara parsial terlihat bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,903 < 1,986$ dan $0,369 > 0,05$, sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan besar koefisien regresi variabel kemudahan sebesar 0,109 yang berarti apabila variabel

independen lain memiliki nilai yang tetap dan kemudahan mengalami peningkatan, maka penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,109. Koefisien memiliki nilai yang positif yang artinya terjadi hubungan positif antara variabel kemudahan dengan variabel penggunaan, semakin meningkat variabel kemudahan maka semakin meningkat pula variabel penggunaan. Begitu pula sebaliknya, semakin menurun variabel kemudahan maka semakin menurun pula variabel penggunaan.

Pada kasus ini, kemudahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan LinkAja Syariah. Hal ini karena mayoritas masyarakat belum begitu yakin aplikasi LinkAja Syariah mudah dalam penggunaannya, terlebih banyaknya aplikasi pembayaran non-tunai lain yang bersifat konvensional yang banyak digunakan oleh masyarakat lebih mudah digunakan serta karena banyak masyarakat yang menggunakannya membuat transaksi antar individu menjadi lebih mudah karena menggunakan aplikasi yang sama.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan banyaknya masyarakat yang melakukan kegiatan jual-beli menggunakan *marketplace*, sehingga banyak masyarakat menggunakan aplikasi pembayaran non-tunai yang dapat langsung digunakan dengan *marketplace* tanpa membuang waktu melakukan transfer melalui bank seperti *ShopeePay* dengan *marketplace* Shopee, *GoPay* dengan *marketplace* Tokopedia, serta DANA dan OVO dengan *marketplace* Bukalapak dan Lazada. Karena kemudahan transaksi dengan *marketplace* tersebut mayoritas masyarakat lebih

memilih menggunakan aplikasi pembayaran non-tunai lain dibandingkan dengan LinkAja Syariah.

c. Pengaruh Kebermanfaat terhadap Penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial, diketahui bahwasannya terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel kebermanfaatan terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah, hal ini karena berdasarkan pada uji regresi secara parsial terlihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $2,123 > 1,986$ dan $0,036 < 0,05$, sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan besar koefisien regresi variabel kebermanfaat sebesar 0,298 yang berarti apabila variabel independen lain memiliki nilai yang tetap dan kebermanfaatan mengalami peningkatan, maka penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,298. Koefisien memiliki nilai yang positif yang artinya terjadi hubungan positif antara variabel kebermanfaatan dengan variabel penggunaan, semakin meningkat variabel kebermanfaatan maka semakin meningkat pula variabel penggunaan. Begitu pula sebaliknya, semakin menurun variabel kebermanfaatan maka semakin menurun pula variabel penggunaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizaldi (2020) dan Sinatrya (2021) yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah.

d. Pengaruh Fitur Layanan terhadap Penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial, diketahui bahwasannya terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel fitur layanan terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah, hal ini karena berdasarkan pada uji regresi secara parsial terlihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,448 > 1,986$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada α ($0,016 < 0,05$), sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan besar koefisien regresi variabel fitur layanan sebesar 0,276 yang berarti apabila variabel independen lain memiliki nilai yang tetap dan fitur layanan mengalami peningkatan, maka penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,276. Koefisien memiliki nilai yang positif yang artinya terjadi hubungan positif antara variabel fitur layanan dengan variabel penggunaan, semakin meningkat variabel fitur layanan maka semakin meningkat pula variabel penggunaan. Begitu pula sebaliknya, semakin menurun variabel fitur layanan maka semakin menurun pula variabel penggunaan.

2. Analisis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian data secara simultan, diketahui bahwasannya terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat (X_1), nilai kemudahan (X_2), kebermanfaatan (X_3) dan Fitur Layanan (X_4) terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah (Y), hal ini karena berdasarkan pada uji regresi secara simultan terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $<$

0,05 atau $30,230 > 2,469$ dan $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Besar pengaruh variabel minat (X_1), nilai kemudahan (X_2), kebermanfaatan (X_3) dan Fitur Layanan (X_4) terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah (Y) sebesar 56,8%, sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar daripada variabel yang diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya variabel minat (X_1), nilai kemudahan (X_2), kebermanfaatan (X_3) dan fitur Layanan (X_4) dapat menjelaskan variabel penggunaan (Y) dengan cukup baik.

Dalam kasus ini, diketahui bahwa apabila minat, nilai kemudahan, kebermanfaatan dan Fitur Layanan dijalankan secara bersamaan maka akan dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi LinkAja Syariah secara signifikan, meskipun variabel minat dan nilai kemudahan tidak memiliki pengaruh secara parsial, akan tetapi apabila dilakukan secara bersamaan dengan variabel kebermanfaatan dan Fitur Layanan maka dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah.

Pengaruh dari kebermanfaatan terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah membuat responden merasa proses transaksi dengan menggunakan LinkAja Syariah sangat praktis sehingga mempermudah dalam kegiatan bertransaksi, dapat mempersingkat waktu yang mereka gunakan dalam melakukan transaksi, sehingga dengan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah mereka dapat meningkatkan kinerja mereka. Serta dengan adanya sertifikasi DSN MUI dengan terbitnya fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah dan izin pengembangan produk uang

elektronik serverbased dari Bank Indonesia, membuat masyarakat tidak perlu khawatir dengan tingkat kesyariahan aplikasi LinkAja Syariah. Selain itu layanan Syariah LinkAja mengedepankan beberapa prinsip dasar, yaitu penempatan dana bekerja sama dengan sejumlah bank syariah, mengaplikasikan tata cara transaksi yang sesuai dengan kaidah syariah, serta dapat diterima di seluruh merchant LinkAja.

Dengan adanya kebermanfaatan dan Fitur Layanan maka membuat responden merasa proses transaksi dengan menggunakan LinkAja Syariah dapat mempermudah dalam kegiatan bertransaksi mereka sehingga berpengaruh terhadap ketertarikan atau minat seseorang dalam menggunakan layanan aplikasi LinkAja Syariah. Maka dapat disimpulkan, apabila minat, nilai kemudahan, kebermanfaatan dan Fitur Layanan dijalankan secara bersamaan maka akan dapat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah secara signifikan.